



LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: 220/LP-LPBK/VII/2025

Judul : Penerapan Teknik Distraksi Menonton Film Kartun Animasi Terhadap Penurunan Skala Nyeri Saat Injeksi Pada Anak Usia Prasekolah Di Ruang Flamboyan RSUD Batang

Nama : Ana Fardiyana

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN *g*

**Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

ABSTRAK

Ana Fardiyana¹, Siti Rofiqoh²

Penerapan Teknik Distraksi Menonton Film Kartun Animasi Terhadap Penurunan Skala Nyeri Saat Injeksi Pada Anak Usia Prasekolah Di Ruang Flamboyan RSUD Batang

Anak usia prasekolah aktivitas fisiknya meningkat, bisa menyebabkan anak mudah lelah dan terserang penyakit yang mengharuskan anak dirawat di rumah sakit. Kondisi anak ketika dirawat di rumah sakit menghadapi lingkungan yang berbeda. Terutama pada saat dilakukan tindakan rutin seperti memberikan obat melalui prosedur intravena. Tindakan seperti injeksi obat melalui intravena menghasilkan nyeri akut pada anak. Perawatan non obat dapat digunakan sebagai pengobatan untuk meredakan nyeri pada anak. Salah satu pengobatan non obat tersebut adalah psikoterapi seperti distraksi menonton film kartun animasi. Distraksi ini dapat membuat anak fokus pada tontonan film kartun animasi yang diberikan sehingga perhatian anak akan teralihkan pada distraksi. Tujuan studi kasus ini adalah menggambarkan penerapan teknik distraksi menonton film kartun animasi terhadap penurunan skala nyeri saat injeksi pada anak usia prasekolah. Metode penyusunan yang digunakan adalah studi kasus dengan subjek studi anak prasekolah usia 3 tahun 9 bulan yang mengalami masalah nyeri berat. Pengukuran nyeri menggunakan Wong-Baker FACES Pain Rating Scale. Intervensi berupa menonton film kartun animasi yang diberikan saat injeksi pemberian obat yang dilakukan selama 3 hari. Hasil studi kasus pada pasien didapatkan skala nyeri 6 setelah dilakukan distraksi menonton film kartun animasi selama 3 hari skala nyeri turun menjadi 0. Simpulan studi kasus menunjukkan bahwa distraksi menonton film kartun animasi dapat menurunkan skala nyeri saat injeksi pada anak usia prasekolah. Saran bagi perawat diharapkan dapat menerapkan distraksi menonton film kartun animasi sebagai salah satu untuk mengatasi nyeri pada anak saat prosedur injeksi.

Kata Kunci: *Anak prasekolah, nyeri injeksi, distraksi*

**Vocational Program in Nursing
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

ABSTRACT

Ana Fardiyana¹, Siti Rofiqoh²

The Application of Animated Cartoon Film Distraction Technique to Reduce Pain Scale During Injections in Preschool-Aged Children in the Flamboyan Room of Batang Regional Public Hospital

Preschool-aged children experience increased physical activity, which can lead to fatigue and susceptibility to illness, often requiring hospitalization. When hospitalized, children face an unfamiliar environment, particularly during routine procedures such as intravenous medication administration. Intravenous injections can cause acute pain in children. Non-pharmacological treatments can be utilized to help relieve pain in pediatric patients. One such method is psychotherapy through distraction, such as watching animated cartoon films. This distraction technique helps shift the child's focus to the animated cartoons, thereby diverting attention from the painful stimulus. The aim of this case study is to describe the application of the animated cartoon film distraction technique in reducing the pain scale during injection procedures in preschool-aged children. The method used is a case study involving a 3-year-old and a 9-month-old preschool child experiencing severe pain. Pain was assessed using the Wong-Baker FACES Pain Rating Scale. The intervention involved watching animated cartoon films during medication injection procedures over a period of three days. The case study results showed an initial pain score of 6, which decreased to 0 after three days of distraction using animated cartoon films. In conclusion, the case study indicates that animated cartoon film distraction can effectively reduce the pain scale during injection procedures in preschool-aged children. It is recommended that nurses implement this distraction technique as a strategy to manage pain in children during injections.

Keywords: *Preschool children, injection pain, distraction*